

B 11

BAHASA INDONESIA DALAM KARYA TULIS ILMIAH

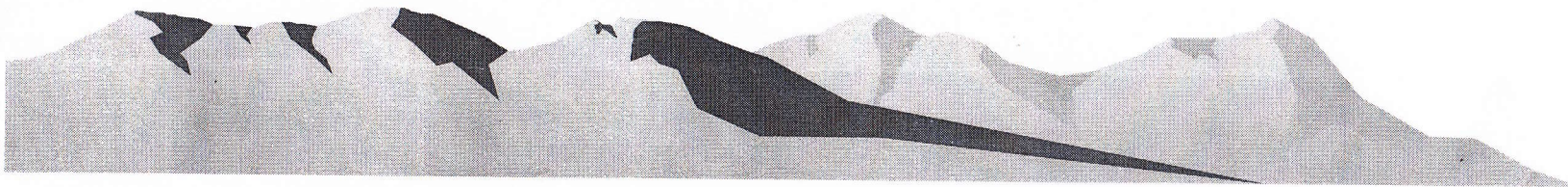
OLEH

DRS.M. ARIFIN, M.PD

PS.PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

**DISAMPAIKAN DALAM PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT UNIVERSITAS BENGKULU 22-23 OKTOBER 2010**



RAGAM BAHASA

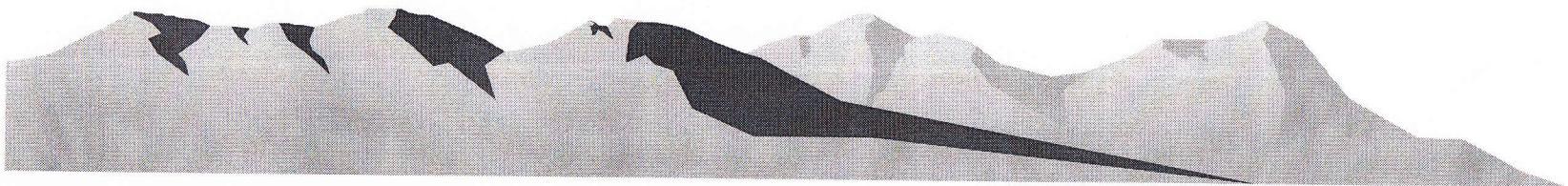
Bentuk bahasa yang ditandai oleh ciri-ciri linguistik tertentu (***morfologi, sintaksis***) serta ciri-ciri nonlinguistik (***lingkungan keprofesian***)

CIRI-CIRI RAGAM BAHASA ILMIAH

Menurut Herman Johanes (1978), Yayah B Lumintaitang (1983), dan Tim IKIP Malang (1994)

1.CENDEKIA

Bahasa Indonesia mampu digunakan untuk mengungkapkan hasil berpikir secara tepat. Lebih dari itu, bahasa Indonesia yang memiliki sifat cendekia mampu membentuk pernyataan yang tepat, seksama, dan abstrak



Studi tentang pembelajaran sosial muncul sebagai bidang yang sangat penting dalam penelitian neurobiologi. Bahkan, ilmuwan mengenali adanya struktur saraf dan kimiawi yang terkait dengan kebutuhan sosial dan emosi sosial tertentu; akan tetapi, kebanyakan pembahasan tentang subsistem sosial bersifat spekulatif.

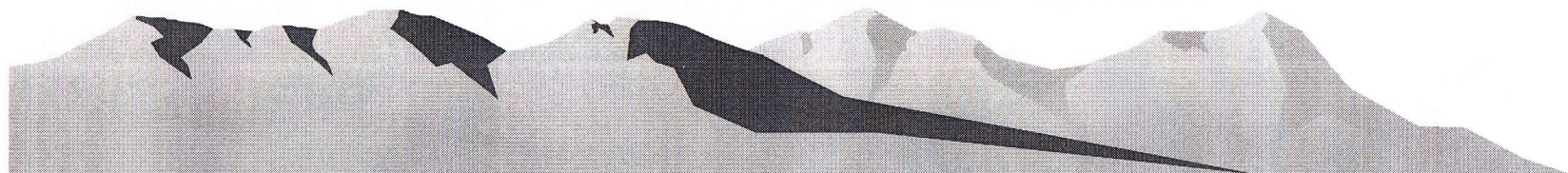
Given, Barbara K. 2002. Brain-Based Teaching, hal. 126

2.LUGAS DAN JELAS

Ragam bahasa ilmiah (RBI) memiliki ciri lugas dan jelas. Lugas dalam RBI direalisasikan jika setiap gagasan diungkapkan secara langsung. Makna yang diungkapkan dalam RBI adalah makna lugas. Jelas dalam RBI ditandai dengan penggunaan bahasa Indonesia secara jelas.

Macam-macam barang elektronik atau alat-alat elektronik yang difungsikan untuk proses belajar-mengajar telah berdatangan atau berlomba-lomba berdatangan di dalam dunia ini (Tugas makalah mahasiswa angkatan 2010)

Universitas Bengkulu memiliki lahan yang luas.



3.GAGASAN SEBAGAI PANGKAL TOLAK

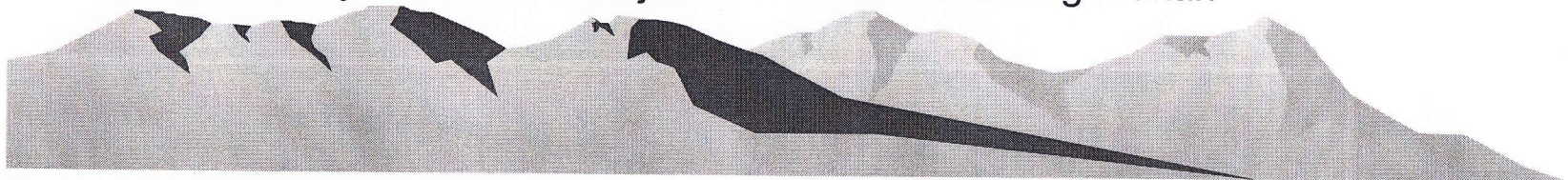
RBI digunakan dengan orientasi gagasan. Hal itu berarti bahwa penonjolan diarahkan kepada gagasan atau hal yang diungkapkan, tidak pada penulis. Akibatnya, pilihan bentuk kalimat yang beroposisi, yakni kalimat pasif yang berorientasi gagasan dan kalimat aktif yang berorientasi pada penulis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapatlah penulis merumuskan masalah dalam penulisan ini yaitu mengapa kamus dapat tertinggal oleh zaman?

4. FORMAL DAN OBJEKTIF

RBI yang digunakan dalam komunikasi ilmiah bernada formal. Hal itu berarti bahwa unsur bahasa Indonesia yang digunakan dalam RBI adalah unsur-unsur bahasa yang berlaku dalam situasi formal atau resmi.

Terwujudnya nada objektif dalam RBI tampak pada tataran kata dan struktur. Kata-kata yang menunjukkan nada subjektif/emosional tidak digunakan



Banjir menyerang kampung yang banyak penduduk itu.

Banjir serang kampung yang banyak penduduk itu.

Masalah itu dapat diatasi oleh pihak kecamatan.

Masalah itu bisa diatasi oleh pihak kecamatan.

Menyaksikan korban tsunami Aceh banyak orang meneteskan air mata.

Menyaksikan korban tsunami Aceh banyak orang yang menangis.

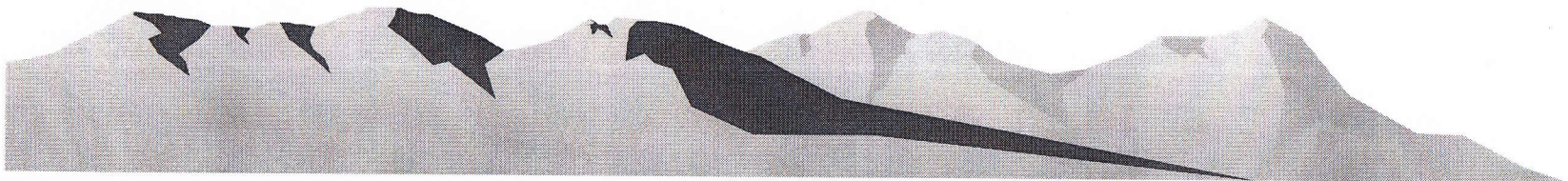
5.RINGKAS DAN PADAT

Ciri ringkas direalisasikan dengan tidak adanya unsur-unsur bahasa yang tidak diperlukan. Ciri padat berkenaan dengan kepadatan gagasan.

Di dalam bab ini membicarakan pengertian bahasa.

Bab ini membicarakan pengertian bahasa.

Kepala kantor kepada siapa surat ini harus disampaikan tidak ada di tempat .



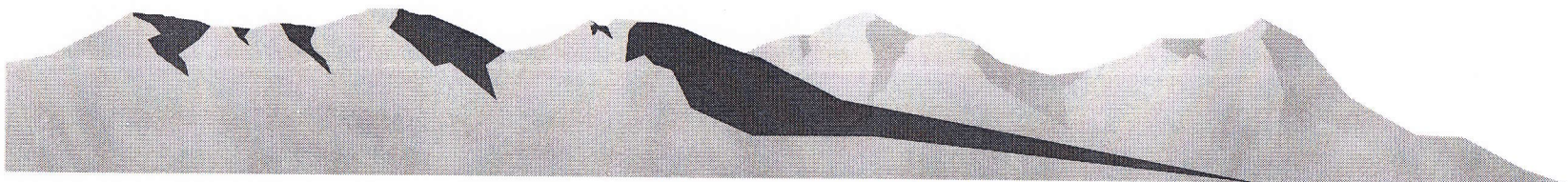
6.KONSISTEN

Unsur-unsur bahasa, ejaan, dan tanda baca dalam RBI digunakan secara konsisten. Sekali sebuah unsur digunakan dengan kaidah unsur itu, selanjutnya digunakan secara Konsisten

Perkembangan bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia dimulai **abad VI**.

Pada **abad ke-20** resmilah bahasa Indonesia menjadi bahasa negara.

Setiap **siswa** yang belajar di SD berhak mendapat susu kedelai gratis. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar **pesera didik** dapat meningkatkan kesehatannya. Sayangnya tidak semua **murid** senang minum susu.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BENGKULU**

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

Drs. Muhammad Arifin, M.Pd.

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

sebagai

PEMAKALAH

**Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa
Universitas Bengkulu Tahun 2010**

Bengkulu, 28 Oktober 2010

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan,

H. Hutapia Wazir, S.E., M.E.

NIP 19650818 199001 1 002